



KINERJA PCPEN TAHUN 2022 DIDORONG OLEH PERLINMAS

Penguatan Pemulihan Ekonomi masih terus berproses dan perlu diakselerasi

Realisasi s.d. 16 September 2022 Rp214,9 T (47,2% alokasi Rp455,62 T)

Rp38,4 T

31,4% dari Pagu Rp122,54 T

Penanganan Kesehatan

- Klaim Pasien Rp23,8 T
- Insentif Nakes Rp2,6 T
- Vaksinasi Rp1,7 T
- Insentif perpajakan kesehatan Rp1,5 T
- Dukungan APBD (termasuk Dana Desa) untuk Penanganan Covid-19 Rp8,2 T

Rp100,0 T

64,6% dari Pagu Rp154,76 T

Perlindungan Masyarakat

- PKH Rp21,4 T (10 jt KPM); Kartu Sembako Rp31,9 T (18,8 jt KPM)
- BLT Minyak Goreng Rp7,2 T (23,9 jt KPM oleh Kemensos, TNI dan Polri)
- BLT Desa Rp19,0 T (7,5 jt KPM)
- BT PKL WN Rp1,3 T (Polri: 683 rb penerima, TNI: 1,4 jt penerima)
- Pra Kerja Rp10,5 T untuk 2,9 jt peserta
- BSU Rp2,62 T untuk 4,4 jt pekerja
- BLT BBM Rp6,2 T untuk 20,65 jt KPM

Penguatan Pemulihan Ekonomi

Rp76,4 T

42,8% dari Pagu Rp178,32 T

- Padat Karya Rp12,7 T
- Infrastruktur dan Konktivitas Rp9,7 T
- Pariwisata dan ekonomi Kreatif Rp4,7 T
- Ketahanan Pangan Rp12,4 T
- TIK Rp6,4 T
- Kawasan Industri Rp0,8 T
- Dukungan UMKM (Subsidi KUR dan IJP) Rp17,7 T
- Insentif Perpajakan Rp11,9 T

Di tengah risiko ketidakpastian global yang eskalatif:

- peran APBN sebagai **shock absorber** perlu dijaga agar berfungsi optimal
- Program PC-PEN harus responsif dan antisipatif